

RINGKASAN

DEWI RETNANING TIYAS. 11504010111124. Strategi Pengembangan Usaha Sayuran Organik pada Sentra Organik Brenjonk di Desa Penanggungan Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Dibawah bimbingan Hendro Prasetyo.

Subsektor hortikultura yang dapat dikembangkan dengan pertanian organik adalah sayuran. Sayuran merupakan sumber mineral dan vitamin sebagai pelengkap serta peningkatan gizi bagi kebutuhan manusia. Berawal dari adanya *trend* baru dalam masyarakat yang bertemakan *back to nature* menunjukkan bahwa masyarakat mulai beralih dari mengkonsumsi komoditas hasil pertanian non organik ke komoditas hasil pertanian organik karena komoditas hasil pertanian organik dinilai alami dan sehat dikonsumsi, serta dalam produksinya sangat menjaga kelestarian ekosistem pertanian.

Salah satu produsen sayuran organik yang berbasis kewirausahaan sosial di Jawa Timur adalah Sentra Organik Brenjonk yang berlokasi di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Tujuan dari berdirinya Sentra Organik Brenjonk adalah untuk membantu mensejahterakan petani sekitar dan memperbaiki lingkungan yang rusak akibat perlakuan pertanian konvensional yang menggunakan bahan kimia. Sentra Organik Brenjonk memproduksi dan memasarkan pangan organik seperti sayuran organik, buah organik, beras tuten organik dan lain sebagainya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha sayuran organik pada Sentra Organik Brenjonk. serta merumuskan strategi yang tepat sebagai upaya pengembangan usaha sayuran organik pada Sentra Organik Brenjonk Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk menganalisis aspek lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha sayuran organik Sentra Organik Brenjonk. Serta analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu matriks IFE, matriks EFE, Matriks IE, Matriks SWOT, dan analisis QSPM untuk memprioritaskan strategi yang paling tepat untuk diterapkan.

Hasil dari analisis faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal usaha sayuran organik pada Sentra Organik Brenjonk berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Faktor internal kekuatan utama yang dimiliki Sentra Organik Brenjonk yaitu adanya program wisata edukasi. Faktor internal kelemahan utama yang berpengaruh besar terhadap perkembangan Sentra Organik Brenjonk yaitu ketidakmampuan Sentra Organik Brenjonk dalam menyediakan bantuan modal secara kontinyu terhadap petani anggota. Faktor eksternal peluang utama yang dapat dimanfaatkan adalah bantuan dana dari pemerintah kabupaten Mojokerto. Faktor eksternal ancaman yang paling berpengaruh adalah terletak pada harga sayuran anorganik lebih terjangkau dari pada harga sayuran organik sehingga masyarakat memilih membeli sayuran organik dikarenakan pertimbangan harga.

Hasil perhitungan dari matriks IFE diperoleh nilai skor sebesar 2,355. Dari total skor terbobot tersebut dapat disimpulkan bahwa Sentra Organik Brenjonk

memiliki posisi internal yang lemah karena berada dibawah nilai 2,50. Hasil perhitungan dari matriks EFE, diperoleh nilai total skor sebesar 2,764. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sudah relatif kuat dalam memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman karena lebih dari 2,50. Matriks IE menggambarkan posisi perusahaan berada pada kuadran V. Kuadran V yaitu kuadran pertahankan dan pelihara (*hold and maintain*).

Berdasarkan analisis SWOT dan matriks QSP yang telah dilakukan, maka dihasilkan beberapa prioritas strategi yaitu: Memperkuat kembali komunikasi untuk koordinasi yang lebih baik, Mempertahankan dan meningkatkan mutu kualitas produk sayuran organik, Mempertahankan sertifikat organik, Menyediakan bantuan modal secara kontinyu kepada petani anggota, Membentuk divisi penelitian dan pengembangan untuk melakukan riset pasar, Memenuhi 100% permintaan sayuran organik oleh konsumen dan distributor, Meningkatkan kualitas kemasan dan label, Menciptakan diversifikasi produk dari sayuran organik, Mengembangkan program wisata edukasi, Menciptakan benih unggul, pestisida, dan pupuk organik.

Saran pada penelitian ini bagi pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan mengenai pengembangan pertanian organik dengan memberikan bantuan berupa pinjaman modal atau peralatan kepada pengusaha maupun petani yang bergerak dalam bidang pertanian organik. Bagi petani anggota sebaiknya petani anggota lebih aktif berkomunikasi dengan Sentra Organik Brenjonk dan aktif mencari informasi mengenai budidaya sayuran organik untuk mengatasi masalah dalam budidaya sayuran organik untuk menghasilkan jumlah produksi sayuran yang lebih. Bagi Sentra Organik Brenjonk sebaiknya memperbaiki komunikasi dan koordinasi antara pemimpin, pengurus dan petani anggota guna pengembangan usaha sayuran organik yang sedang dijalankan dengan sering mengadakan pertemuan, rapat, maupun seminar.



SUMMARY

DEWI RETNANING TIYAS. 115040101111124. Development Strategy Of Organic Vegetables Business At Brenjonk Organic Center in Penanggungan Village, Trawas District, Mojokerto Regency. Supervisor: Hendro Prasetyo.

Sub sector horticulture can be developed with organic farming is vegetables. Vegetables are the sources of minerals and vitamins as a supplement to increase nutrient for human needs. Start from the new trend in society back to nature-themed shows that people are starting to switch from consuming non-organic agricultural commodities to organic agricultural commodities because it was natural, well consumed, and the production is very preserving agricultural ecosystems.

One of the producers of organic vegetable-based social entrepreneurship in East Java is The Brenjonk Organic Center that located in the village of Penanggungan, District Trawas, Mojokerto. The purpose of the exist of Brenjonk Organic Center is to improve local farmers welfare and the treat environmental damaged because of conventional agricultural chemicals. The Brenjonk Organic Center produce and market organic food is like organic vegetables, organic fruits, organic tuton rice and etc.

The purpose of this study is to analyze the factors that affect the development of organic vegetable business in Brenjonk Organic Center. Formulate appropriate strategies an organic vegetable business development as an effort at the Brenjonk Organic Center, Penanggungan Village, District Trawas, Mojokerto.

The method of analyze data was descriptive analysis by analyze the aspects of the internal environment and the external environment that affecting the business development of organic vegetables Brenjonk Organic Center. As well as quantitative analysis used in this study were IFE Matrix, EFE Matrix, IE Matrix, SWOT Matrix, and the QSPM analysis is to prioritize the most appropriate strategies to be applied.

The results of the analysis the environmental internal factors and external factors of organic vegetables business Brenjonk Organic Center were strengths, weaknesses, opportunities and threats. The best internal factors of Brenjonk Organic Center is the educational-vacation program. The main weakness of internal factors which have great impact on the development of Brenjonk Organic Center is the inability to provide continuous financial to the farmer members. The main external opportunities factor that can be applied is The Mojokerto government funding. The most influent external threat factor was the price of organic vegetables more affordable than the price of organic vegetables, so that people choose to buy organic vegetables because of price considerations.

The results of the IFE Matrix obtained a score of 2.355. From total scores can be concluded that Brenjonk Organic Center has weak internal position because it is below the value of 2.50. The results of the EFE matrix that the value of total score is 2,764. These results indicate that its already have strong correlation in taking advantage of opportunities to handle the threat as more than 2.50. IE Matrix describes that the position of the company is in quadrant V. Quadrant V is hold and maintain.

Based on the SWOT analysis and matrix QSP produce several priority strategies, namely: Empower the communication for better coordination, Maintaining and improving the quality of organic vegetables products, Maintain the organic certificate, Provide continuous financial aid to farmers members, Forming research and development division to conduct market research, Fulfill 100% organic vegetable demand by consumers and distributors, Improving the quality of packaging and labeling, Create diversification products from organic vegetables, Develop educational-vacation programs, Create superior seeds, pesticides, and organic fertilizers.

Suggestions from this study for the government that should be more concern about the development of organic farming by provide assistance in the form of capital or equipment loans to entrepreneurs and farmers engaged in organic farming. For farmer members should be more active in communicate among member in the Brenjonk Organic Center and looking for information on organic vegetable production to address the problem in the cultivation of organic vegetables to produce the amount of vegetable production actively. For Brenjonk Organic Center should improve the communication and coordination between leaders, administrators and members of farmers to organic vegetable business development being carried out with frequent meetings, meetings, and seminars.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Sayuran Organik pada Sentra Organik Brenjonk di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto”. Skripsi ini merupakan prasyarat untuk memenuhi penyelesaian Program Sarjana pada Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan doa dan tidak hentinya memberikan semangat dan dorongan baik secara material, mental, dan spiritual.
2. Bapak Dr.Ir.Hendro Prasetyo, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Fitria Dina Riana, SP., MP., MS selaku plt. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian beserta segenap dosen dan karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
4. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi materi, susunan bahasa dan sistematikanya. Sehingga saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi perbaikan skripsi ini.

Malang,

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Madiun Jawa Timur pada tanggal 20 Mei 1993. Penulis merupakan putri kedua dari ayah bernama Suradi dan ibu bernama Surati. Penulis menjalani pendidikan di SD Negeri Krebet II dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Pilangkenceng pada tahun 2005–2008. Setelah lulus sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas pada tahun 2008–2011 di SMA Negeri 1 Mejayan. Pada tahun 2011, penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya melalui jalur SNMPTN Undangan (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Negeri) pada Fakultas Pertanian Program studi Agribisnis dan menyelesaikan sarjananya pada tahun 2015. Memasuki semester ketujuh, penulis melaksanakan kegiatan magang kerja di Sentra Organik Brenjonk, Trawas, Mojokerto, Jawa Timur. Pada semester kedelapan, penulis melakukan penelitian di tempat yang sama dengan tempat pelaksanaan magang yaitu di Sentra Organik Brenjonk untuk memaksimalkan potensi yang ada dengan membantu merumuskan strategi pengembangan yang mampu diterapkan oleh tempat tersebut dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Sayuran Organik pada Sentra Organik Brenjonk di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto” dibawah bapak Dr. Ir Hendro Prasetyo, M.Si.



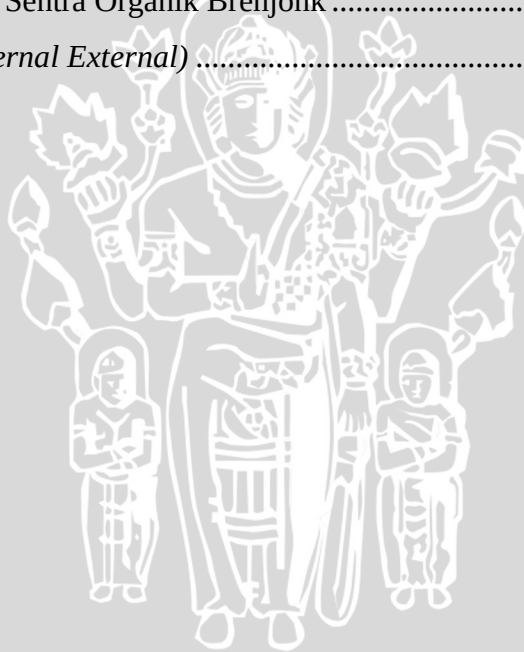
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	11
2.2 Tinjauan tentang Pertanian Organik	14
2.2.1 Definisi Pertanian Organik	14
2.2.2 Prinsip-Prinsip Pertanian Organik	17
2.2.3 Tujuan Pertanian Organik	18
2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Pertanian Organik	19
2.2.5 Sertifikasi Pertanian Organik Indonesia	20
2.3 Tinjauan tentang Sayuran Organik	22
2.4 Tinjauan tentang Strategi Pengembangan	25
2.4.1 Definisi Strategi	25
2.4.2 Sistem Perumusan Strategi	25
2.4.3 Tipe-Tipe Strategi	26
2.4.4 Formulasi Strategi	26
2.4.5 Pengertian Strategi Pengembangan.....	27
2.5 Analisis Lingkungan	28
2.5.1 Lingkungan Internal.....	29
2.5.2 Lingkungan Eksternal	30
2.6 Analisis SWOT	32
2.7 Analisis QSPM.....	35
III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Pemikiran.....	36
3.2 Batasan Masalah	40
3.3 Definisi Operasional	40
IV. METODOLOGI PENELITIAN	
4.1 Metode Penentuan Lokasi	51
4.2 Metode Penentuan Responden.....	51
4.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	52

4.4 Metode Analisis Data	53
4.4.1 Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal.....	53
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Umum Sentra Organik Brenjonk.....	61
5.1.1 Lokasi Sentra Organik Brenjonk	62
5.1.2 Visi dan Misi Sentra Organik Brenjonk.....	62
5.1.3 Persebaran Lokasi Sentra Organik Brenjonk.....	63
5.1.4 Sejarah Sentra Organik Brenjonk	63
5.1.5 Struktur Organisasi	65
5.1.6 Standart Operasional Prosedur Budidaya Sayur Organik Brenjonk	70
5.1.7 Bentuk Kemitraan Sentra Organik Brenjonk.....	74
5.1.8 Kegiatan Budidaya Sayuran Organik.....	74
5.1.9 Kunjungan Petani Anggota dan Sekolah	78
5.1.10 Pelaksanaan Program Wisata Edukasi	78
5.1.11 Sumberdaya Sentra Organik Brenjonk	79
5.1.12 Kegiatan Pemasaran Sentra Organik Brenjonk.....	81
5.2 Analisis Lingkungan Internal Sentra Organik Brenjonk.....	87
5.3 Analisis Lingkungan Eksternal Sentra Organik Brenjonk.....	92
5.4 Matriks IFE (<i>Internal Factors Evaluation</i>).....	98
5.5 Matriks EFE (<i>External Factors Evaluation</i>).....	100
5.6 Matriks IE (<i>Internal External</i>)	102
5.7 Analisis SWOT	103
5.8 Matriks QSP (<i>Quantitative Strategic Planning</i>).....	110
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	122
6.2 Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	128

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Logo Sertifikat Organik Indonesia	21
2.	Kerangka Formulasi Strategi.....	27
3.	Kerangka Pemikiran	39
4.	Peta Sebaran Lokasi Sentra Organik Brenjonk	63
5.	Struktur Organisasi Sentra Organik Brenjonk	65
6.	Struktur Organisasi tim ICS Sentra Organik Brenjonk.....	67
7.	Sketsa Penanaman RSO sayuran organik.....	75
8.	Jalur Distribusi Sentra Organik Brenjonk	85
9.	Matriks IE (<i>Internal External</i>)	102



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kandungan Nutrisi Beberapa Sayuran Organik dan non organik (Setiap 100 gram, berat kering)	3
2.	Produksi dan Permintaan Sayuran Organik di Sentra Organik Brenjonk Tahun 2011-2014	7
3.	Telaah Penelitian terdahulu	14
4.	Matriks SWOT	33
5.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
6.	Matriks IFE (<i>Internal Factors Evaluation</i>)	54
7.	Matriks EFE (<i>External Factors Evaluation</i>)	55
8.	Matriks IE (<i>Internal External</i>)	56
9.	Matriks SWOT	58
10.	Matriks QSP (<i>Quantitative Strategic Planning</i>)	60
11.	Sumberdaya Manusia Sentra Organik Brenjonk Berdasarkan Jenis Kelamin	80
12.	Jenis Sayuran Organik	81
13.	Indikator Faktor Kekuatan dan Kelemahan	87
14.	Indikator Faktor Peluang dan Ancaman	93
15.	Perhitungan Skor Matriks IFE (<i>Internal Factors Evaluation</i>)	98
16.	Perhitungan Skor Matriks EFE (<i>External Factors Evaluation</i>)	101
17.	Alternatif Strategi SWOT	104
18.	Alternatif Strategi Terpilih Dikaitkan dengan Visi dan Misi	107
19.	Peringkat Strategi Berdasarkan Perhitungan Matriks QSP	119

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Pembobotan Faktor Strategis Internal dan Eksternal	128.
2.	Rata-rata Pembobotan Faktor Internal dari Total Responden	138
3.	Rata-rata Pembobotan Faktor Eksternal dari Total Responden	139
4.	Pemberian Peringkat pada Faktor Internal	140.
5.	Pemberian Peringkat pada Faktor Eksternal	140
6.	Perumusan Strategi Alternatif per-Indikator Menggunakan Matriks SWOT	141
7.	Perhitungan STAS pada Strategi S-O	147.
8.	Perhitungan STAS pada Strategi W-O	149
9.	Perhitungan STAS pada Strategi S-T	151
10.	Perhitungan STAS pada Strategi W-T	153

